

ABSTRAK

Anak-anak seringkali mengalami ketidaknyamanan selama prosedur medis di Instalasi Gawat Darurat (IGD), yang mempengaruhi tingkat kooperatif mereka. Penggunaan spalk bermotif dapat meningkatkan kenyamanan dan kooperatif anak selama perawatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh spalk bermotif terhadap tingkat kooperatif anak selama pemasangan infus di IGD RSIA Soerya Sidoarjo.

Desain penelitian adalah quasi experimental dengan populasi anak yang dilakukan pemasangan infus di IGD RSIA Soerya Sidoarjo pada Juni 2024. Sampel sebanyak 36 anak diperoleh melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan SOP pemasangan spalk, dan dianalisis dengan uji statistik Wilcoxon.

Hasil menunjukkan 94,4% anak dengan spalk bermotif kooperatif, sedangkan 61,1% anak dengan spalk tidak bermotif menunjukkan tidak kooperatif. Uji Wilcoxon menunjukkan sig. (a) = 0,002 (a < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh spalk bermotif terhadap tingkat kooperatif anak.

Tindakan medis dengan spalk bermotif diharapkan membantu perawat meningkatkan kerja sama anak. Oleh karena itu, rumah sakit hendaknya menyediakan spalk bermotif dan menyusun standar prosedur operasional (SPO) yang sesuai untuk mempermudah proses pemasangan infus dan spalk pada anak, sehingga tindakan medis dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Anak – anak, Kooperatif, Spalk Bermotif